

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:2) menyebutkan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif Sugiyono (2012: 13) menjelaskan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survey Menurut Nana Syaodih (Dalam Saepulloh, Asep,& Bahrudin 2012:6) mengatakan bahwa survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi.

Tujuan Penelitian ini dapat menggambarkan serta menjelaskan bagaimana tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri apakah perlu atau tidak untuk dilaksanakan pada pelajaran konstruksi jalan jembatan. penelitian ini juga bertujuan agar bisa menjelaskan bagaimana standar operasional prosedur (SOP) kegiatan Kunjungan Industri yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta silabus pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan yang ada, guna mempermudah dan memaksimalkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dan akan diajarkan di kelas.

##### **3.1.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah subjek penelitian atau apa yang menjadi fokus penelitian (Arikunto, 2010:161). Menurut Nawawi (2006:45), variabel tunggal adalah variabel yang mengungkapkan hanya satu variabel untuk menggambarkan unsur-unsur atau faktor dari gejala yang terkandung dalam setiap variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yakni tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kompetensi keahlian DPIB di SMKN 2 Bogor.

Variabel tersebut dimaksudkan analisis tentang tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan. Analisis ini untuk mengetahui kebutuhan mereka sebagai peserta didik di SMKN 2 Kota Bogor pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan, dimulai dari kebutuhan siswa terhadap materi konstruksi jalan dan jembatan, kebutuhan tentang psikologi siswa terhadap pembelajaran dan kunjungan industri, serta kebutuhan minat dan potensi siswa terhadap kegiatan kunjungan industri di sekolah.

### 3.1.2 Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 SMKN 2 Kota Bogor

*Sumber : Dokumentasi pribadi*

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Bogor Jl. Pangeran Sogiri No.404, RT.006 RW.001, Tanah Baru, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16154. Adapun alasan memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Peneliti mengetahui tempat penelitian
2. Lokasi penelitian berada pada daerah dekat tempat tinggal peneliti

Nanda Abdulah, 2023

**ANALISIS KEBUTUHAN KEGIATAN KUNJUNGAN INDUSTRI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Peneliti mengenali informan yang ada, sehingga memudahkan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah satu orang atau lebih yang diyakini memiliki pemahaman yang paling mendalam tentang pokok bahasan yang dipelajari. Menurut (Yin, 2018, p. 382), partisipan adalah satu atau lebih individu yang berasal dari studi kasus yang sedang dipelajari dan yang kemudian diwawancarai atau diminta untuk meninjau draf studi kasus tersebut.

Partisipan merupakan hal penting dalam penelitian. Partisipan berperan sebagai data dalam penelitian. Penelitian tidak dapat dilakukan jika tidak ada partisipan. Civitas akademika SMKN 2 Bogor yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan siswa DPIB kelas X, XI dan XII SMKN 2 Bogor tahun pelajaran 2022/2023 berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

(Sugiyono 2018:80) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 2 Bogor yang pernah dan sedang mengikuti pembelajaran konstruksi jalan dan jembatan. Dengan peserta didik tiap rombongan belajar disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah (orang)
1.	X DPIB 1	36
2.	X DPIB 2	35
3.	XI DPIB 1	32
4.	XI DPIB 2	33

5.	XII DPIB 1	33
6.	XII DPIB 2	33
Total Populasi		202

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (Dalam Riduwan 2012:56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling mengacu pada teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jenis dan sumber datanya. Sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan teknik purposive sampling. Moleong (Nurangraeni, Effendi, & Sutirna, 2020) mengungkapkan bahwa tidak terdapat sampel acak dalam penelitian kualitatif, melainkan sampel yang memiliki kriteria khusus (*purposive sampling*) yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang menjadi dasar dari teori dan rancangan yang muncul.

Berdasarkan penjelasan diatas, sampel yang diambil yakni siswa yang pernah mengikuti kegiatan kunjungan industri serta mengikuti pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor, dikarenakan kelas 10 DPIB belum mengikuti pelajaran konstruksi jalan dan jembatan serta kelas 12 DPIB yang tidak pernah mengikuti kegiatan kunjungan industri, maka dipilih sampel penelitian yakni seluruh siswa kelas 11 Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Dengan rincian :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	TKP B (DPIB 1)	32 siswa
2	TKP C (DPIB 2)	33 siswa
Total siswa		65 siswa

Dalam penelitian ini menetapkan anggota sampel dari suatu populasi menggunakan rumus Slovin dengan *error level* yang diperkenankan adalah 5%, diperoleh hasil perhitungan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = N/1 + (N \times e)$$

Dimana :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = error level

$$n = 65/ 1 + (65 \times 0.0025) \quad n = 56 \text{ orang/sampel}$$

Dari hasil perhitungan diketahui dari 65 populasi akan diambil 55 orang untuk dijadikan sampel penelitian dan sisanya sebanyak 10 orang akan menjadi sampel uji coba penelitian

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan. Suharsimi Arikunto (2009: 134) menyebutkan: “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Instrument yang digunakan adalah angket dan dokumen.

(Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuisioner serta studi dokumen yang membantu perancangan kerangka standar operasional prosedur (SOP) kunjungan industri.

#### 3.4.1 Angket

Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk mengumpulkan data tentang kondisi siswa terhadap kebutuhan kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya, skala yang

digunakan adalah skala likert yang diberi skor satu sampai empat, penentuan pilihan kategori yang jumlahnya genap ini menghindari adanya jawaban yang netral, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori skor

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

Penyusunan kisi-kisi instrument mengacu pada semua aspek yang menjadikan pertimbangan terhadap dibutuhkannya kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan, berdasarkan pengajaran berdiferensiasi kebutuhan belajar siswa meliputi aspek kesiapan, minat siswa, dan profil belajar siswa atau catatan akademik siswa. Dengan begitu diambil 3 aspek kebutuhan siswa tersebut, yakni kebutuhan berdasarkan materi pelajaran, kebutuhan berdasarkan psikologi siswa, kebutuhan berdasarkan minat dan potensi siswa. Berikut merupakan kisi kisi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel tersebut :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek	Indikator	No item
	Pemahaman materi konstruksi jalan	1,2,3,4,

Kebutuhan berdasarkan materi konstruksi jalan jembatan.	Pemahaman materi konstruksi jembatan	5,6,7,8
Kebutuhan berdasarkan Psikologi siswa kompetensi keahlian DPIB	Kebutuhan Psikologi pada pembelajaran konstruksi jalan dan jembatan	9,10,11,12
	Kebutuhan Psikologi pada kegiatan kunjungan industri	13,14,15,16
kebutuhan berdasarkan minat dan potensi siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri	Kebutuhan berdasarkan potensi siswa terhadap kegiatan kunjungan industri	17,18,19,20
	Berdasarkan minat siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri	21,22,23,24

### 3.4.2 Studi Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis dari berbagai tindakan atau peristiwa di masa lalu. Teknik penelitian dokumenter adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan meneliti data yang diperlukan dengan menggunakan dokumen-dokumen penting yang direkam (Zaldafrial, 2012:39). Sedangkan menurut (Hadari Nawawi, 2015:101) Teknik penelitian dokumenter adalah metode pengumpulan informasi yang terjadi melalui kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik dokumen sumber maupun buku, surat kabar, majalah dan sumber lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut,

dapat dikatakan bahwa teknik penelitian dokumenter adalah suatu Teknik Pengumpulan data yang memerlukan analisis dokumen terkait penelitian.

Dalam penelitian ini studi dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data dan referensi terkait aturan atau standar operasional prosedur dalam kegiatan Kunjungan Industri di sekolah atau kegiatan yang serupa, serta untuk mendapatkan data tambahan terkait bagaimana kegiatan Kunjungan Industri nantinya bisa dijalankan dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa. Data yang diperlukan adalah Landasan filosofis, sosiologis, serta yuridis tentang perancangan Standar Operasional Prosedur Kunjungan Industri, serta data lainnya yang ada di sekolah seperti visi misi sekolah serta kalender akademik SMKN 2 Bogor, serta gambaran kegiatan Kunjungan Industri atau kegiatan serupa sebelumnya.

Penyusunan Standar Operasional Prosedur Kunjungan Industri dirancang sesuai dengan penulisan Naskah Akademik, yang mengacu pada pedoman penyusunan standar operasional prosedur aparatur negara, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Tahun 2012. Data yang terkumpul digunakan dalam penyusunan jangkauan, arahan, serta ruang lingkup materi SOP Kunjungan Industri, data kalender akademik sekolah diperlukan untuk mengetahui jadwal dan estimasi waktu yang tepat dan sesuai untuk kegiatan Kunjungan Industri, serta hasil kegiatan Kunjungan industri sebelumnya yang pernah dilakukan digunakan untuk menjalankan evaluasi yang ada, sehingga bisa berjalan lebih baik.

Data-data tersebut dikumpulkan untuk bisa memperoleh dan Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan Kunjungan Industri yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor, sehingga SOP tersebut dapat digunakan dengan baik dan bermanfaat bagi peserta Kunjungan Industri dan pihak sekolah nantinya.

### **3.4.3 Uji Validitas Instrumen**

Menurut Arikunto (dalam Jenie, 2016:33) menyatakan bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas dari instrumen menunjukkan sejauh mana

data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud”.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Jika tingkat validitasnya tinggi akan kecil kemungkinan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

instrumen tersebut. Penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment yaitu sebagai berikut:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi tiap butir

$\sum^x$  = jumlah skor tiap item

$\sum^y$  = jumlah skor total

N = jumlah responden

Pertanyaan atau pernyataan di dalam kuisioner tersebut dianggap valid apabila hasil uji validitas rhitung  $>$  rtabel dengan  $\alpha = 5\%$ . Jika rhitung  $<$  rtabel, Pertanyaan atau pernyataan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam survei sebuah penelitian.

#### 3.4.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Ada dua cara dalam pengujian reliabilitas instrumen, yaitu secara internal maupun eksternal (Sugiyono, 2021:185). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan cara *internal consistency* yang dianalisis dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan atau pernyataan

$S_t^2$  = Varians total

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

Adapun untuk rumus varians butir soal digunakan rumus sebagai berikut.

$$S_i^2 = \frac{\left[ \sum X_i^2 \frac{(\sum X_i^2)^2}{N} \right]}{N}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan:

$N$  = Jumlah responden

$\sum X_i$  = Jumlah skor variabel X

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item

$$S_i^2 = \frac{\left[ \sum X_t^2 \frac{(\sum X_t^2)^2}{N} \right]}{N}$$

(Arikunto, 2014)

Keterangan:

$N$  = Jumlah responden

$\sum X_t$  = Jumlah skor variabel X total

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

Untuk perhitungan reliabilitas dapat disimpulkan dengan mengacu kriteria berikut ini:

Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Tingkat Hubungan
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2014

### 3.5 Prosedur Penelitian

Nanda Abdulah, 2023

ANALISIS KEBUTUHAN KEGIATAN KUNJUNGAN INDUSTRI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 2 BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian merupakan oprasionalisasi pelaksanaan penelitian. Secara garis besar langkah-langkah penelitian adalah pembuatan rancangan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

Sugiyono (2012: 13) menyebutkan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Sedangkan tujuan dari penelitian deskriptif menurut Sukardi (2003: 157) adalah: “Menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Jika di deskripsikan urutan langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi adanya sebuah permasalahan yang bisa dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Merumuskan serta membatasi permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan serta manfaat dari penelitian.
4. Melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menyusun kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis dari penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, menentukan sampel, menentukan teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data.
7. Mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis yang relevan.
8. Menyusun dan membuat laporan penelitian.

Prosedur penelitian analisis tingkat kebutuhan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan kompetensi keahlian DPIB di SMKN 2 Bogor ini menjadi acuan dan tahapan penelitian yang dilakukan.

### **3.6 Analisis Data**

Sugiyono, (2018:147) Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data adalah kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut

variabel dan jenis responden, tabulasi data menurut variabel untuk seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan kalkulator untuk menjawab rumus masalah.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik sebagai teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Teknik analisis statistik yang digunakan ialah teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Jenie, 2016:40) menyatakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

### 3.6.1 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan adalah teknik mengelola data yang tujuannya untuk bisa mendeskripsikan atau menggambarkan data dengan cara mengetahui gambaran dari setiap variabel. Dalam penelitian ini variabel kebutuhan siswa terhadap kegiatan kunjungan industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan dilakukan mengelompokkan data sesuai kebutuhan peneliti, kriteria untuk variabel penelitian serta setiap sub variabel atau indikator instrument ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

No	Presentase	Kriteria
1	$X > M + 1,5xSD$	Sangat Membutuhkan
2	$M + 0,5xSD < X < M + 1,5xSD$	Membutuhkan
3	$M - 0,5xSD < X < M + 0,5xSD$	Cukup Membutuhkan
4	$M - 1,5xSD < X < M - 0,5xSD$	Kurang Membutuhkan
5	$X < M - 1,5xSD$	Tidak Membutuhkan

Cara menentukan tingkat kebutuhan Kunjungan Industri siswa DPIB kelas 11 SMKN 2 Bogor berdasarkan respon siswa adalah sebagai berikut:

- Skor maksimal : Nilai tertinggi yang muncul  
 Skor Minimal : Nilai terendah yang muncul  
 Rata-rata :  $x = \sum x_i / n$  (Nilai yang ada / jumlah nilai total)  
 Simpangan Baku :  $\sqrt{\frac{1}{N} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}$  (menjumlahkan setiap nilai yang ada di dalam data, dibagi dengan jumlah total titik).

### 3.6.2 Presentase Kontinum

Perhitungan selanjutnya adalah menentukan presentase nilai secara kontinum dari setiap aspek indikator instrument serta keseluruhan nilai dalam menganalisis tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan kunjungan industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor.

Teknik analisis data menggunakan deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui status variabel, yaitu mendiskripsikan kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan. Riduwan (2004: 71-95) terdapat langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai responden dan masing-masing sub variabel atau aspek.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai ideal dan terendah.
- 4) Menghitung persentase menggunakan rumus.

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Sudijono (2008: 43)

Keterangan :

P = Angka presentase

F = jumlah frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Setelah data primer penelitian ini, yakni hasil jawaban siswa DIPB dari kuisioner angket, data tersebut dianalisis dan diklasifikasikan maka akan dapat disimpulkan serta dideskripsikan tingkat kebutuhan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor. Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat. Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh dalam % dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

### **3.6.3 Analisis Jangkauan, Arah, Ruang Lingkup Materi SOP Kunjungan Industri**

Melalui literatur tentang standar operasional prosedur, analisis data dilakukan merujuk pada panduan penulisan naskah akademik, rancangan kerangka SOP kunjungan industri disusun melalui landasan dirancangnya aturan tersebut, aturan standar operasional prosedur pada kegiatan kunjungan industri ini meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, serta landasan yuridis.

Data selanjutnya diperoleh dari peraturan undang-undang terkait, kalender akademik sekolah, silabus pelajaran konstruksi jalan dan jembatan, organigram sekolah, serta dokumen literatur yang berkaitan dengan perancangan SOP kunjungan industri ditentukan jangkauan, arah, serta ruang lingkup materi standar operasional prosedur. Data-data tersebut dikumpulkan dan digunakan untuk merancang kerangka Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan Kunjungan Industri yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor.